

INFORMASI PEMBENTUKAN DAN OPERASIONALISASI MTAF (MANAGEMENT & TECHNICAL ASSISTANCE FACILITY)

**Pengembangan Konsultan Kesehatan dengan
Pendekatan Jarak Jauh dan Tatap Muka
UGM, Yogyakarta
3 Oktober 2013**

I. Latar Belakang (1) Pembentukan MTAF

- Awal 2011, terdapat 12 proposal dari Indonesia yang diajukan ke GFATM dan telah di setujui untuk implementasi hingga R-10
- Total dana yang disetujui GFATM untuk Indonesia sebesar: US\$ 667,360,265 (serapan: USD 493,923,946) – data per Juni 2013
→ diperlukan upaya yang terus menerus untuk meningkat kapasitas pelaksanaan proyek GFATM
- GFATM menganjurkan kepada CCM untuk meningkatkan pengawasannya (*oversight function*), dan kepada semua penerima hibah (PR dan SR) untuk meningkatkan kapasitasnya dalam implementasi proyek GFATM
→ *Guidance Paper* tentang *CCM Oversight*; point 4 – *The CCM's oversight role*, (http://www.theglobalfund.org/documents/CCM_CCMOversightGuidance_paper_en)
- Rekomendasi GFATM kepada CCM untuk memfasilitasi pembentukan suatu kerangka kerja penyediaan bantuan teknis/manajemen (*a single national technical assistance framework*) terkait proyek GFATM
→ Terdapat di dalam *CCM related decisions of 10th Board meeting*, Geneva, 21-22 April 2005
- Permohonan CCM Indonesia ke UNDP (26 Feb 2008) untuk memberikan bantuanam teknis langsung (*direct technical assistance*) kepada PRs terkait pelaksanaan proyek GFATM di Indonesia

LATAR BELAKANG (2)

Dukungan AusAID melalui UNDP (2009 – 2011) terkait permohonan CCM untuk memperkuat implementasi proyek dana hibah, dan untuk mendukung inisiasi pembentukan MTAF dalam organisasi CCM

The Global Fund Information Note (Mei 2010 dan Juli 2011) - *Strengthening Implementation Capacity*

→ GFATM menganjurkan kepada semua penerima hibah agar memasukkan tambahan dana untuk dukungan teknis/manajemen (*management &/or technical assistance – M/TA*) di dalam proposal mereka (Informasi ini juga menyertakan bimbingan tentang bagaimana membuat M/TA plan di dalam proposal – mulai R-11).

Surat kerja sama antara GFATM dan UNDP (26 April 2010) Permohonan CCM kepada UNDP untuk memfasilitasi pembentukan dan operasionalisasi MTAF dalam meningkatkan kapasitas implementasi PRs terkait proyek GFATM di Indonesia (16 Maret 2011)

Penandatanganan *Project Document* yang berjudul “*MTAF to Strengthen the Implementation of Global Fund Grants in Indonesia*” antara CCM dengan UNDP (1 Okt 2011); di endorse Bappenas dan didukung oleh AusAID dan UNDP (periode: Okt 2011 – Sept 2013)

PEMBENTUKAN MTAF

MTAF dibentuk oleh CCM Indonesia utk GFATM tanggal 1 Oktober 2011 melalui proyek kemitraan antara CCM Indonesia dengan UNDP-AusAID Masa pelaksanaan proyek MTAF sampai tahun 2013.

MTAF dimaksud utk memberikan dukungan kepada PR, SR, dan CCM GFATM

Dukungan berupa:

Pemberian fasilitasi penyediaan konsultan kesehatan (utamanya konsultan nasional) & perkuatan CCM dlm melakukan oversight Pelaksanaan GFATM

WHAT IS MANAGEMENT AND TECHNICAL ASSISTANCE?

Management and Technical assistance may be defined as knowledge transfer or capacity building through the provision of staff, consultants, and equipment to improve programs, reinforce implementers' management capacity or address specific management gaps. It may be provided regardless of source of program funding, or specifically target Global Fund grants, especially in order to improve the preparation and implementation of grants. In this context, technical assistance also includes longer term capacity building.
(the global fund info Note Round 11)

II. PRINSIP DASAR MTAF

A. RASIONAL

- ❑ Utk mempercepat pencapaian MDGs, perlu komitmen kuat & kapasitas memadai dlm pelaksanaan kegiatan baik di pusat maupun daerah
- ❑ Utk memperkuat kapasitas pelaksanaan, GF merekomendasikan kpd semua PRs mengalokasikan 3-5% anggaran bagi Management /Technical Assistance (MTA) Plan
- ❑ MTA Plans hrs mengutamakan kapasitas lokal/nasional, ttp belum semua PRs memiliki akses informasi ttg MTA & bagaimana mendayagunakannya
- ❑ Penghentian sementara hibah GF yang lalu memberi pelajaran pentingnya perencanaan, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi yang baik untuk MTA Namun dmk, sebagian besar PR dan SR belum menyadarinya
- ❑ Diperlukan adanya sebuah “multi-stakeholder body” untuk mengidentifikasi kelemahan² & merencanakan MTA, serta melaksanakan koordinasi terhadap potensi MTA lokal/nasional
- ❑ Dlm CCM Governance Manual disebutkan bhw salah satu tanggung jawab CCM adalah membangun kapasitas, tidak hanya kapasitas CCM, ttp juga kapasitas PRs dan SRs
- ❑ Dg disetujuinya proposal TB dan CC HSS Ronde 10 terbuka peluang utk menciptakan mekanisme nasional utk melaksanakan tanggung jawab tsb
- ❑ Kerangka MTA Nasional (pada phase 1=awal) diperuntukkan bagi PRs, SRs, dan CCM dlm pelaksanaan hibah GF R-10. Namun, PRs & lain² sangat dianjurkan utk memanfaatkan juga hal ini dg menyusun MTA Plans

B. DASAR HUKUM

- UU No. 36 Th 2009 ttg Kesehatan
- UU No. 13 Th 2003 ttg Ketenagakerjaan
- UU No. 11 Th 2008 ttg Informasi & Transaksi Elektronik
- UU No. 14 Th 2008 ttg Keterbukaan Informasi Publik
- Peraturan Per-UU-an berkaitan dg Konsultan
- Peraturan Per-UU-an berkaitan dg Pengelolaan Anggaran/Keuangan
- Peraturan Per-UU-an berkaitan dg Pengadaan Barang & Jasa
- Keputusan Menkes ttg Organisasi & Tatalaksana Kementerian Kes
- Keputusan Menkes ttg CCM
- Keputusan Menkes ttg MTAF
- CCM Governance Manual
-

C. STRATEGI

- MTAF akan menyediakan mekanisme utk:
 - Mengidentifikasi masalah2 kapasitas individu & institusi
 - Mengkoordinasikan penyusunan MTA Plans
 - Menginventarisasi & mengkoordinasikan para penyedia MTA
 - Memfasilitasi dan mengelola penyediaan MTA
 - Mengevaluasi MTA yg disediakan & mengukur kontribusinya bagi penguatan kapasitas individu & institusi
 - Memobilisasi dana dan sumber daya lain utk MTA
- Tujuan umumnya adalah meningkatkan hasil2 pembangunan dg mengupayakan pelaksanaan hibah secara lebih efektif

D. Tujuan

PRs dan CCM akan lebih mampu untuk mensukseskan keberhasilan dalam mengelola pelaksanaan dana hibah GFATM di Indonesia dan mempercepat pencapaian MDGs terkait kesehatan.

1. Membentuk suatu kerangka kerja MTAF untuk mengkoordinasikan, mengharmonisasikan dan menyelaraskan penyediaan MTA untuk memperkuat kapasitas pelaksanaan hibah GF;
2. Membentuk dan memperkuat kapasitas operasional MTAF, termasuk dalam bidang PSM, FMS, dan kapasitas pengawasan; dan
3. Memperkuat kemitraan/kerja sama yang memungkinkan pertukaran pengalaman, pengetahuan, keahlian dan dukungan sumber daya/ mobilisasi dana untuk keberlanjutan MTAF ke depan.

III. KERANGKA KERJA

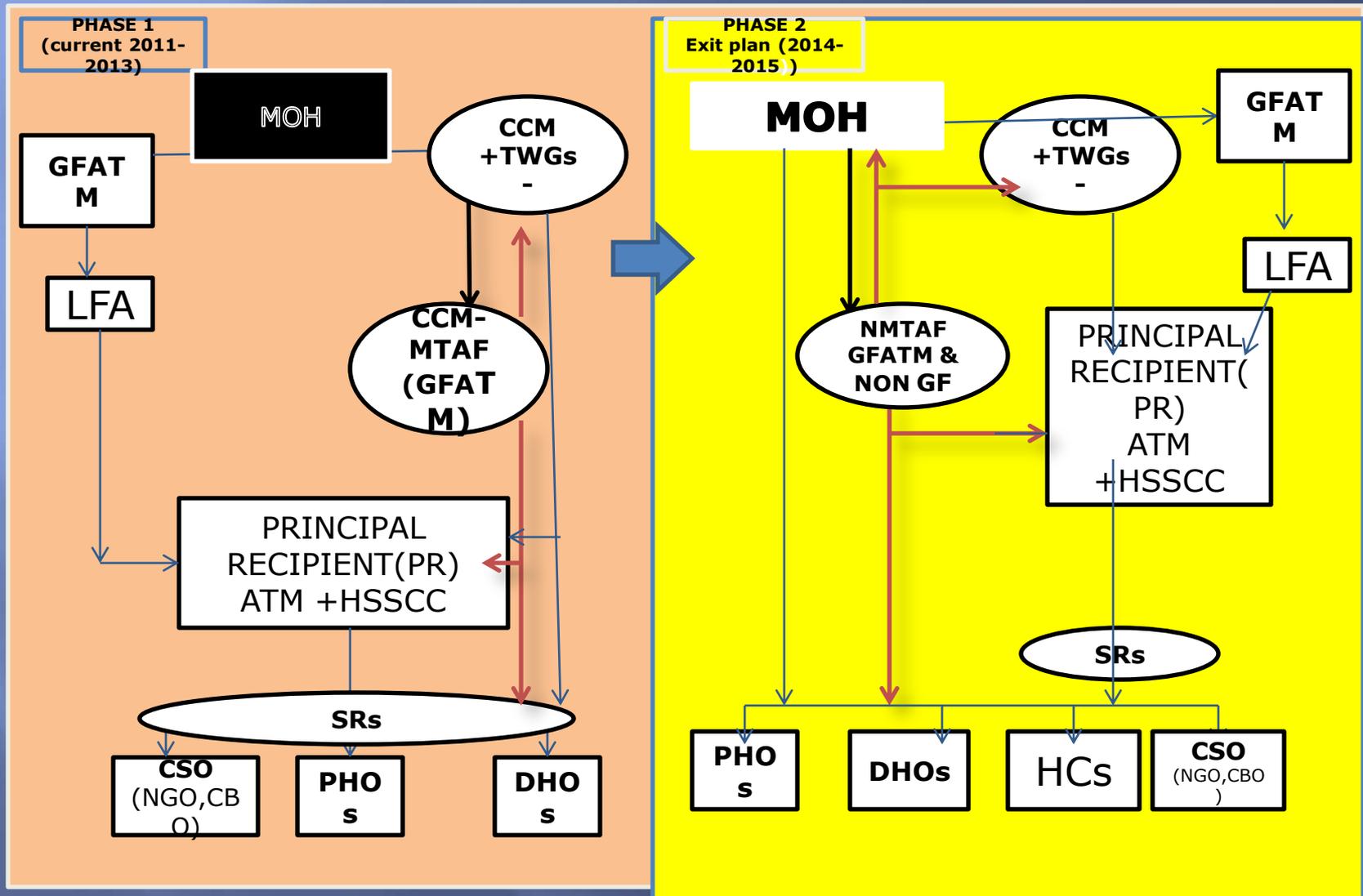
1. Struktur Organisasi MTAF(saat ini)

BOARD PROJECT BOARD

Senior Supplier	Executive/NPD	Senior Beneficiary
UNDP Deputy Country Director, Development Partners (AusAID and other contributing donors – senior representatives)	Chair of CCM (as NPD), and Executive Secretary of CCM (as deputy of NPD)	Principles Recipients/PRs (Representatives of Authorized PRs)



2. KERANGKA KERJA KEDEPAN "A SINGLE NATIONAL MANAGEMENT AND TECHNICAL ASSISTANCE FRAMEWORK" – KESEHATAN



3. TUGAS DAN FUNGSI

A. TUGAS POKOK MTAF

- Memberikan bantuan teknis & manajemen yg berkualitas & tepat sasaran kpd PRs & SRs, untuk meningkatkan kinerjanya;
- Memberikan dukungan kpd CCM-GF Indonesia, untuk meningkatkan pengawasannya.

B. STRUKTUR ORGANISASI, TATAKERJA & HUBUNGAN KERJA

- MTAF berada di bawah Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan, dan pengawasan sehari-harinya dilaksanakan oleh CCM, di mana Ketua CCM sekaligus bertindak sbg National Project Director
- Dalam pengambilan keputusan tertentu, MTAF berkonsultasi dg Dewan Pembina (Project Board) yang beranggotakan unsur2 dari KemenKes, UNDP, mitra pembangunan/donor, dan penerima hibah
- Untuk menjamin mutu kinerja, MTAF diperkuat dg Project Assurance Team, yang beranggotakan sejumlah ahli yang ditunjuk oleh UNDP

C. KOMPOSISI, TUGAS & TANGGUNG JAWAB

- MTAF terdiri atas (1) Komite Pengarah (Steering Committee) dan (2) Unit Pelaksana Proyek (Project Implementing Unit)
- Komite Pengarah beranggotakan se-banyak2-nya 9 orang, yang dpt berasal dari CCM
- Unit Pelaksana Proyek dipimpin oleh seorang Manajer Proyek yang dibantu oleh sejumlah Staf Proyek sesuai kebutuhan

D. LINGKUP TUGAS DAN FUNGSI MTA

- 2. Memfasilitasi persiapan utk pemberian MTA sesuai dg MTA Plans, mencakup:**
 - a. Menetapkan kegiatan2 MTA berikut TORnya masing2**
 - b. Identifikasi penyedia MTA dan anggarannya, serta memastikan kesesuaiannya dg peraturan yg berlaku**
- 3. Memfasilitasi pengadaan MTA bagi PRs berdasarkan MTA Plans, dan juga anggarannya bila perlu, khususnya utk kebutuhan yang sangat penting.**
- 4. Memperkuat kapasitas pengelolaan MTA secara efektif (dlm identifikasi kebutuhan, membuat TOR, memilih konsultan, mengawasi pengadaan, dll.**
- 5. Memfasilitasi (bila diminta PR) proses pengadaan MTA, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri (dlm hal kontrak, penggajian, asuransi, visa, dll.).**
- 6. Mengidentifikasi bidang2 MTA yg didukung oleh GF, USAID, AusAID, dll.**
- 7. Menginventarisasi penyedia2 MTA perorangan dan organisasi, serta membuat & memelihara pangkalan data konsultan**
- 8. Melakukan penilaian kebutuhan untuk pengembangan kapasitas konsultan dalam negeri serta melaksanakan pengembangan kapasitas tsb.**
- 9. Membuat tools & pedoman untuk pemantauan dan evaluasi kinerja konsultan dan hasil kerjanya serta melaksanakan pemantauan & evaluasi tsb.**
- 10. Melaporkan pelaksanaan pemberian MTA kpd TWGs dari CCM.**
- 11. Membantu para PRs dg menjamin diperolehnya MTA berkualitas, dan membuat rencana2 intervensi utk meningkatkan MTA**
- 12. Menganalisis & mengevaluasi efektivitas penyediaan MTA**
- 13. Memfasilitasi mobilisasi sumber daya untuk MTA**

IV. RENCANA KEGIATAN POKOK

1. Membentuk dan mengoperasionalkan MTAF
Keluaran yang diharapkan: MTAF beroperasi penuh dan memberikan fasilitasi penyediaan bantuan teknis/manajemen yang berkualitas, serta dapat meningkatkan penyediaan database konsultan kesehatan lokal yang kompeten (terutama untuk membantu pelaksanaan proyek dana hibah GFATM).
2. Membentuk dan menyediakan Kapasitas fungsional pelaksanaan MTAF
Keluaran yang diharapkan: konsultan lokal (manajemen dan teknis) berkerjasama dalam kemitraan dengan konsultan internasional, guna menghasilkan bantuan teknis/manajemen
3. Membantu Kinerja proyek Global Fund di Indoensia meningkat
Keluaran yang diharapkan: PRs dan SRs menerima bantuan teknis dan manajemen yang berkualitas, dan berkontribusi pada pencapaian hasil kinerja yang memuaskan; CCM memberikan fungsi pengawasan yang efektif.

KELUARAN, TARGET & KEGIATAN (OPERASIONALISASI MTAF)



V. Hasil yang dicapai per Juni 2013 (khusus Pendayagunaan Konsultan)

MEMFASILITASI PENYUSUNAN MTA PLAN DAN BUDGET .

MTAF berkoordinasi bersama PRs (NU, MOH TB, MOH HSS, NAC, MOH HIV, & IPPA) telah menyusun MTA Plan untuk Round-10

MEMBANGUN DAN MENGGUNAKAN DATABASE KONSULTAN

MTAF telah merekrut 7 konsultan lokal untuk membantu PRs dalam mengelola dana GF.

MTAF juga telah menyediakan *data base* beberapa konsultan lokal yang potensial kepada PRs untuk direkrut langsung sesuai kebutuhan PRs.

MTAF juga memberikan peningkatan kapasitas (*capacity building*) atau pendampingan (*on-the-job training*) kepada para konsultan lokal ini.

VI. Tantangan

1. Kedudukan dan status ,peran dan fungsi mtaf kedepan
2. Pembiayaan mtaf kedepan **dan penyediaan budget utk mta program kesehatan kedepan**
3. Sosialisasi mtaf kepada berbagai pihak belum optimal
4. Pengembangan database konsultan kesehatan : pengembangan system,registrasi konsultan kesehatan di pusat dan daerah (melakukan registrasi konsultan yg lebih lengkap nasional ,internasional)
5. Penguatan /perluasan kemitraan/kolaborasi dgn pemberi jasa konsultan tkt nasional, internasional dan berbagai mitra terkait
6. Jaminan pemberian konsultansi yg tepat waktu,berkualitas ,tersedia ,efektif belum dapat di wujudkan dan diperlukan mapping konsultan yang ada saat ini,capacity building para konsultan sendiri menuju /setara standar internasional ,mekanisme quality assurance
7. Belum terbiasanya para programmer/ pengguna membuat rencana kebutuhan konsultan secara terencana dgn evidence-based yg kuat

VII. KEGIATAN YANG SAAT INI SEDANG DIKERJAKAN

Saat ini sedang di kerjakan oleh 4 tim yang di bentuk MTAF:

1. Menyusun roadmap MTAF 2014-2018
2. Menyempurnakan /merevisi MTAF operational guideline
3. Menyusun/memfinalisasi kategorisasi,klasifikasi ,billing rate konsultan (kesehatan)nasional
4. Menyusun concept note MTAF utk 2014-2016
5. Sosialisasi MTAF dan registrasi konsultan dalam MTAF database konsultan
6. Terus memfasilitasi PR termasuk SR (atas permintaan) untuk pendayagunaan konsultan
7. Capacity building konsultan kesehatan

MTAF MEMFASILITASI MENDAYAGUNAAN TENAGA KONSULTAN KESEHATAN /TENAGA AHLI TERAMPIL,BERPENGALAMAN DI BIDANGNYA UTK BERKONTRIBUSI DLM PENCAPAIAN LAYANAN YANG EFEKTIF PROGRAM KESEHATAN /MDGs

Thank you
Terima kasih



PHONE: +62 21 29440343-4

EMAIL: mtaf.implementingunit@gmail.com